

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Media pada Mahasiswa UNY tentang Pemberitaan Revisi UU KPK di Channel *YouTube NarasiTV*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi media mahasiswa UNY terhadap pemberitaan mengenai revisi UU KPK. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk menafsirkan dan menguraikan fakta yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi dengan menggunakan teori Literasi Media. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sosial dan Ilmu Politik UNY, program studi Pendidikan Kewarganegaraan yang menjadi staff pengurus komunitas LinkDeHAM (Lingkar Kajian Demokrasi dan Hak Asasi Manusia). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik wawancara, FGD dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan kemampuan literasi media mahasiswa berupa kemampuan kognitif dalam menerjemahkan isi pesan, mempertanyakan kebenaran informasi, memeriksa kelengkapan, membandingkan dengan konteks nyata, menganalisis sumber, serta dapat mengkomunikasikan atau berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada orang lain. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan literasi media mahasiswa FIS komunitas LinkDeHAM UNY berada dalam kategori *medium*, yaitu kemampuan pengoperasian media (*technical skill*) yang tinggi, kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi konten media bagus (*critical understanding*), serta aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara langsung (*communicative abilities*) dibuktikan dengan mengadakan aksi damai dan penandatanganan petisi pada awal September 2019.

Kata kunci: Literasi Media, UU KPK, *NarasiTV*

ABSTRACT

This study entitled “Analisis Literasi Media pada Mahasiswa UNY tentang Pemberitaan Revisi UU KPK di YouTube or Media Literacy Analysis on The Students of Yogyakarta State University (UNY) about The KPK Regulation Weakening Reports on YouTube”. The objective of this research was to observe the literacy skills of UNY students towards the reports of KPK regulation. The approach used was qualitative approach which was descriptive-qualitative type aimed to interpret and describe the fact related to the ongoing situation using the Media Literacy Theory. The subject was the students of Faculty of Sosial and Politics UNY, Civic Education Study Program who joined the LinkDeHAM (Lingkaran Kajian Demokrasi dan Hak Asasi Manusia or The Circle of Research on Democracy and Human Rights). The data collection technique used was Interview, FGD and Documentation. The result explained about the students’ media literacy skills in the form of cognitive skills to interpret the message content, question the validity of the information, verify the completion, compare to the real context, analyze the source and compare the information to the website’s link and the information from the other media. From this study, it was concluded that the media literacy skills of students of Faculty of Sosial UNY, LinkDeHAM Community members, was in the medium category. These were high ability to operate the media (technical skill), good ability in analyzing and evaluating the content of media (critical understanding), and active in the production of the media content while directly participating in it (communicative abilities) that was proven by conducting the peaceful protest and the petition signing on the early November 2019.

Keywords: *Media Literacy, KPK Regulation, NarasiTv*